

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan efektifitas dan kinerja pegawai di kecamatan mootilango masih kurang terlihat bahkan jarang dilaksanakan, kurangnya motivasi, disiplin dan insiatif terkait dengan semangat kerja yang diberikan sesuai dengan bidang yang dikerjakan atau menjadi tanggung jawabnya, ide pengembangan dan pemberdayaan masyarakat bahkan aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango saat ini dalam penyelesaian administrasi masih perlu dipantau karena hal ini sangat penting dalam memberikan pelayanan yang prima terhadap masyarakat setempat.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka peningkatan kinerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango yaitu:
 - Minimalnya tingkat sumber daya manusia yang ada di pemerintahan tingkat kecamatan mootilango yang secara potensial sangat berpengaruh terhadap peningkatan efektifitas dan kinerja aparatur pemerintahan kecamatan tersebut.
 - Kerja keras dari aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango pada dasarnya belum efektif dari apa yang diharapkan dan hal ini akan memperhambat dalam peningkatan efektifitas dan kinerja atau jiwa kerja

yang diharapkan hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan di kurangnya keterampilan, motivasi yang rendah dan tanggung jawab masing-masing aparat yang masih belum dilaksanakan.

- Kedisiplinan pegawai/aparatur pemerintahan kecamatan mootilango masih belum maksimal hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab aparatnya dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai pelayan dan pengayow masyarakat.
- Pemberian tanggung jawab masing-masing aparatur pemerintahan kecamatan mootilango belum terlaksana sesuai tugas dan fungsi mereka. Oleh karena itu, efektifitas kerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango harus terus ditingkatkan dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi aparat yang masih mementingkan kepentingan pribadi dari pada masuk kantor.

3. Upaya peningkatan kinerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango yaitu:

- Pemberian motivasi ini sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi yang dimiliki akan memperlancar kinerja dan jiwa kerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango. Selain itu juga, motivasi yang dibangun harus benar-benar mampu untuk membangkitkan kinerja aparatur sehingga apa yang diharapkan oleh aparat pemerintahan dan juga masyarakat dapat mencapai hasil yang maksimal.

- Program pendidikan dan pelatihan dapat diselenggarakan sendiri oleh organisasi tertentu, akan tetapi dapat pula dilakukan dengan bekerja sama dengan organisasi profesional dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar aparatur pemerintahan kecamatan mootilango tidak ketinggalan dengan kecamatan-kecamatan lain dan dapat menambah wawasan aparatur pemerintahan di kecamatan tersebut. Oleh karena itu, dengan melihat upaya yang dilakukan oleh aparat maka tentu saja akan dapat menambah jiwa kerja bagi pemerintahan kecamatan setempat dan tanggung jawab yang diberikan akan berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango yaitu:
 - a. Pemenuhan kebutuhan dengan cara pemberian gaji/honor yang layak untuk aparatur pemerintahan kecamatan mootilango.
 - b. Pemberian motivasi dengan cara mengadakan penyuluhan tentang kesadaran terhadap manfaat kemajuan .
2. Perlunya seorang pimpinan beserta aparatnya yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta ditunjang dengan kemampuan keterampilan

managerial agar peningkatan kinerja aparatur pemerintahan di kecamatan mootilango dapat tercipta dengan baik.

3. Untuk menunjang kerja pemerintahan di Kecamatan Mootilango maka perlu adanya pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga memberikan sumbangsi bagi kemantapan terciptanya efektifitas kerja yang efektif dan efisien dalam melayani masyarakat.
4. Pemerintahan daerah harus memperhatikan aparatir pemerintahan di setiap masing-masing kecamatan.